

## SOSIALISASI TENTANG MANFAAT PEMBERIAN VAKSIN COVID-19 PADA MANULA/LANSIA DI KELURAHAN TRIKORA DISTRIK JAYAPURA UTARA KOTA JAYAPURA

Nur Aedah<sup>1</sup>, Usman Idris<sup>2</sup>, Ilham<sup>3</sup>, M. Zaenul Muttaqin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Magister Kebijakan Publik Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih

<sup>2</sup>Program Studi Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Cenderawasih

<sup>3</sup>Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Cenderawasih

*e-mail:* [nuraedah\\_2403@yahoo.com](mailto:nuraedah_2403@yahoo.com)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian ini mengangkat tema “Sosialisasi Tentang Manfaat Pemberian Vaksin Covid-19 Pada Manula/Lansia Di Kelurahan Trikora Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura”. Adapun yang rangkaian sosialisasi yang dilakukan meliputi, penyampaian dan pemberian gambaran tentang vaksin covid-19, kemudian Mensosialisasikan manfaat pemberian vaksin covid-19 terutama pada lansia atau pada manula. Adapun hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah Masyarakat tahu akan vaksin covid-19, kemudian masyarakat mampu memahami manfaat pemberian vaksin corona-19, khususnya pada lansia atau pada manula. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui metode sosialisasi yang dilakukan secara virtual dengan menggunakan aplikasi zoom. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa para peserta sosialisasi telah mengetahui dengan benar mengenai tujuan vaksinasi dan prosedur pemberian vaksin tersebut kepada mereka, hasil kegiatan ini juga telah menepis seluruh haoks yang berkembang mengenai permbertian vaksinasi Covid-19 bagi masyarakat.

**Kata kunci:** Sosialisasi, Vaksinasi Covid-19, Manula/Lansia, Jayapura, Papua

### Abstract

The theme of this outreach is 'Exchange about the benefits of administering Covid-19 vaccine to the elderly in Trikora Village, North Jayapura District, Jayapura City'. A series of socializations performed, including mediating and providing an overview of the Covid-19 vaccine, and then socializing the benefits of administering the Covid-19 vaccine, specifically to the elderly or elderly. The expected outcome of this service is that the general public will be made aware of the Covid-19 vaccine and that the community will be able to understand the benefits of administering the Covid-19 vaccine, especially to the elderly. Implementation of this activity is done through socialization methods performed virtually using the Zoom application. As a result of the activity, it was found that the socialization participants correctly understood the purpose of vaccination and the vaccination procedure. The result of this work has also cleared a growing problem with her Covid-19 vaccine delivery to the community.

**Keywords:** Socialization, Vaccination of Covid-19, Elderly, Jayapura, Papua

### PENDAHULUAN

Adanya wabah virus Covid-19 telah memengaruhi pola kehidupan yang kita jalani selama ini, semua sektor dan bidang kehidupan terdistraksi karena kehadirannya yang selama dua tahun terakhir ini, telah menggoyahkan kepastian sistem dan tatanan yang ada (Muttaqin, dkk, 2021; Idris, dkk, 2020, Muttaqin, dkk 2020; Ilham, 2020). Perkembangan terkini menunjukkan bahwa virus Corona terus bermutasi, salah satu hasilnya adalah varian delta. Untuk menghindarinya kita perlu meningkatkan pencegahan Virus Corona, apalagi bagi kita yang belum mendapat suntikan vaksin Covid-19. varian delta Virus Corona tersebut mengakibatkan peningkatan penularan dan Covid-19 yang lebih parah (Santoso, 2022; Susilo, dkk, 2022).

Pasien Virus Corona yang membutuhkan perawatan rumah sakit dan jumlah kematian akibat infeksi virus itu terus bertambah. Tidak berhenti sampai di situ, respons antibodi yang didapat dari vaksinasi dan infeksi sebelumnya juga terganggu akibat serangan Virus Corona varian delta (Arifulsyah, 2022). Meski demikian, kita tetap perlu mendapat vaksin sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, mendapat vaksin Covid-19 akan lebih baik dalam melindungi tubuh kita dari varian delta atau hasil mutasi Virus Corona lainnya di masa depan. Jadi, tak ada lagi keraguan bagi kita untuk mengikuti jadwal vaksinasi yang sudah ada di tempat kita masing-masing. Hal ini sangat diperlukan lebih melindungi diri dari infeksi Covid-19, disamping itu kita juga perlu benar-benar disiplin

menerapkan protokol kesehatan (Ananda & Paujiah, 2021; Malau, dkk, 2022). Kemudian, perhatian juga tak luput untuk selalu menggunakan masker saat melakukan kegiatan dengan orang lain. Sebaiknya kita juga gunakan dua lapis masker agar proteksi tubuh terhadap Covid-19 semakin maksimal (Atmojo, dkk, 2020). Selama work from home kita juga harus menghindari pula melakukan kegiatan di dalam ruangan dengan ventilasi yang buruk karena hal itu dapat meningkatkan risiko penularan Virus Corona (Ratnasari, A., & Asharhani, 2021). Tidak berhenti sampai di situ, kita perlu rajin menjaga kebersihan tangan. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Jika hal itu tidak memungkinkan untuk Anda lakukan, gunakan hand sanitizer yang sesuai dengan standar kesehatan (Hasma, dkk, 2021; Riyadi & Larasaty, 2020).

Salah satu langkah yang dikembangkan oleh WHO (World Health Organization) adalah bekerja sama dengan perusahaan farmasi yang ada di dunia untuk mengeluarkan vaksin sebagai alternative pilihan dalam meningkatkan sistem imun tubuh dan menjadi penawar dari infeksi virus Covid-19 yang telah menjadi pandemi di dunia agar terjadi herd immunity (Andreadakis, dkk, 2020; Sari & Sriwidodo, 2020; Makmun & Hazhiyah, 2020). Perusahaan vaksin dari seluruh dunia kemudian, berlomba-lomba untuk melaksanakan uji klinik untuk pengembangan vaksin mereka, tak terkecuali di Indonesia, walaupun pada akhirnya pemerintah mengambil kebijakan mengimpor vaksin dari negara luar untuk pemenuhan vaksin untuk rakyat Indonesia (Setiawan, 2020).

Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau bagiannya atau zat yang dihasilkannya yang telah diolah sedemikian rupa sehingga aman, yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. Vaksinasi adalah proses di dalam tubuh sehingga seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit (Imani, 2022). Apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka orang tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, Vaksin bukanlah Obat, vaksin mendorong pembentukan kekebalan spesifik tubuh agar terhindar dari tertular virus ataupun kemungkinan sakit berat. Selama belum ada Obat khusus untuk Covid-19, maka vaksin Covid-19 yang aman dan efektif serta perilaku 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas) adalah upaya perlindungan yang bisa kita lakukan agar terhindar dari Covid-19 (Salsabila, 2022).

Proses vaksinasi atau pemberian Vaksin kepada masyarakat ternyata tak dapat berjalan dengan mulus. Kejadian di berbagai daerah mengenai penolakan masyarakat terhadap vaksinasi telah mewarnai perkembangan dan proses pemberian vaksin di Indonesia (Yuniarti, dkk, 2022; Kushayati, 2021). Hal ini dilatarbelakangi karena berkembangnya hoaks di kalangan masyarakat mengenai motif terselubung adanya teori konspirasi penanaman chips, kapitalisasi dan monetisasi industri farmasi yang berkedok vaksin dan sebagainya pada saat pemberian vaksin dilakukan (Rahayu, 2021; Nurdiana, dkk, 2021; Priastuty & Rahmanto, 2020). Semuanya ini memberikan hambatan dan tantangan bagi petugas di lapangan dalam memberikan vaksin untuk menjaga kekebalan tubuh dari serangan virus Covid-19 yang sampai saat ini mengalami perkembangan dan pembentukan varian baru (Arina, 2021; Maranatha, 2021). Pertanyaannya kemudian, apakah vaksinasi itu aman ??? ya, meskipun pengembangan vaksin Covid-19 diupayakan berjalan secepat mungkin, vaksin tetap harus melalui serangkaian uji klinis yang ketat untuk membuktikan kesesuaiannya dengan standar internasional dalam hal keamanan dan efektivitas vaksin (Yolanda, dkk, 2022). Hanya vaksin yang dinilai telah memenuhi standar yang akan mendapatkan persetujuan WHO dan otoritas nasional (Mukhlis, 2021).

Dari sinilah perlu peran dan kontribusi berbagai pihak, baik dari kalangan medis, pemerintah maupun akademisi untuk mengedukasi masyarakat mengenai manfaat dan pentingnya vaksinasi sebagai upaya preventif untuk mendukung herd immunity di tingkat komunitas dan sebagai upaya mencegah penularan pandemic Covid-19 yang begitu sangat cepat (Amin, dkk, 2022; Putri, dkk, 2022; Yuliantika, dkk, 2021). Belum lagi terdapat kuluster-kluster kategori penduduk tertentu berdasarkan kelompok umur atau kategori profesi yang ditekuni yang disinyalir dapat mempercepat penyebaran virus tersebut, akibat tingginya mobilisasi dan interaksi maupun kerentanan menurunnya sistem imun tubuh sehingga upaya menyadarkan mental masyarakat mengenai vaksinasi dan percepatan pemberian vaksin untuk kluster dan kategori penduduk tertentu menjadi urgen dilakukan (Hakim, 2020; Siagian, 2020).

Pada Kota Jayapura sendiri, vaksinasi terus dilakukan secara bertahap sebagai upaya dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. Ditambah lagi dengan kondisi Kota Jayapura yang majemuk dan plural (Polii, dkk, 2020), yang membuat respon yang diberikan terhadap proses vaksinasi ini juga

sangat beragam dan variatif (Nawipa, dkk, 2022). Dalam proses perjalanannya, salah satu kluster atau kategori penduduk yang sangat sulit untuk divaksinasi atau mau berpartisipasi dalam proses pemberian vaksinasi adalah kelompok manula atau lansia, hal ini ditenggarai menyebarnya isu hoaks di masyarakat mengenai pemberian vaksin dapat membunuh, mempercepat kematian dan sebagainya, sehingga mereka menjadi cemas dan memiliki keraguan di dalam dirinya untuk mengikuti program vaksinasi yang diberikan secara gratis oleh pemerintah (Maywati, dkk, 2022; Yuningsih, 2022; Martini, dkk, 2021; Harianja & Eryando, 2021; Sigalingging & Sherlly, 2021). Membaca hal tersebut maka sebagai komunitas dari kalangan akademisi tim penulis tergerak untuk melakukan kegiatan pengabdian terkait pemberian sosialisasi kepada kelompok Manula mengenai pentingnya dan manfaat dari vaksinasi Covid-19 baik bagi diri kita sendiri maupun implikasinya secara makro pada tingkat komunitas dalam masyarakat, yakni dapat memutus rantai penyebaran dan penularan virus Covid-19 di Kota Jayapura.

Dari seluruh uraian di atas, maka dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, maka penyelenggaraan kegiatan tersebut kami fokuskan untuk melakukan sosialisasi kepada kelompok masyarakat Manula atau usia lanjut mengenai pentingnya pemberian Vaksinasi dan manfaatnya bagi kita agar terhindar dari Covid-19 dan meningkatkan ketahanan tubuh dan imunitas. Sehingga, cluster kelompok manula atau usia lanjut yang cukup rentan terinfeksi dan mengakibatkan gejala yang berat dapat segera diatasi dengan adanya upaya prevertif dengan pemberian vaksinasi. Adapun yang rangkaian sosialisasi yang dilakukan meliputi, penyampaian dan pemberian gambaran tentang vaksin covid-19, kemudian Mensosialisasikan manfaat pemberian vaksin covid-19 terutama pada lansia atau pada manula. Adapun hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah Masyarakat tahu akan vaksin covid-19, kemudian masyarakat mampu memahami manfaat pemberian vaksin corona-19, khususnya pada lansia atau pada manula.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari bentuk penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi. Kehadiran akademisi diharuskan untuk dapat berkontribusi secara praktis dalam kemajuan dan pembangunan masyarakat (Sudarmanto, dkk, 2020; Riduwan, 2016). Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode sosialisasi, yakni pemberian informasi antara narasumber kepada khalayak melalui proses sosial yang dua arah (Idris, dkk, 2020; Yumame, dkk, 2020). Dalam proses sosialisasi ini bertujuan untuk menyampaikan pengenalan informasi baru kepada peserta yang menerima sosialisasi tersebut. Sesuai dengan topik yang diangkat, maka yang menjadi tema dari sosialisasi ini adalah penyampaian dan pemberian gambaran tentang vaksin covid-19 dan manfaat pemberian vaksin covid-19 terutama pada lansia atau pada manula.

Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan survei awal mengenai kondisi jumlah dan kluster usia penduduk yang ada di Kelurahan Trikora. Kelurahan Trikora dipilih dengan pertimbangan aksesibilitas dan kemudahan dalam berkordinasi dengan pemerintah setempat. Kemudian tahap selanjutnya, yang dilakukan adalah berkordinasi dengan satuan petugas yang menangani mengenai pemberian vaksinasi terhadap masyarakat. Kemudian, berkordinasi dengan pejabat kelurahan setempat. Dikarenakan waktu pelaksanaan kegiatan ini masih mewabah dan rentannya penyebaran virus Covid-19 varian omicron dan delta, maka sosialisasi dilakukan secara daring dengan menyasar atau mengkhususkan peserta kegiatan pada kelompok keluarga yang di dalamnya terdapat klester penduduk manula atau usia lanjut untuk diberikan pengarahan dan pemaparan bahwa pentingnya vaksinasi kepada kelompok usia lanjut, karena mereka adalah kluster penduduk yang memiliki tingkat imunitas yang rentan, jadi jika terjangkit gejala yang ditimbulkan sangat signifikan dan bisa berakibat buruk. Sosialisasi ini dilakukan melalui via zoom meeting dengan menargetkan peserta dari kelompok penduduk dengan kategori usia lanjut atau manula yang didampingi oleh keluarga terdekatnya yang ada di rumah mereka masing-masing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim pengabdian bertemakan “Sosialisasi Tentang Manfaat Pemberian Vaksin Covid-19 Pada Manula/Lansia di Kelurahan Trikora Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura”. Dalam menjalankan kegiatan tersebut akan dibawakan 2 materi kegiatan sehingga tahapan kegiatannya juga terbagi menjadi 2 tahapan kegiatan, yakni pertama, pemaparan materi sosialisasi mengenai gambaran tentang vaksin covid-19. Kedua, mensosialisasikan

manfaat pemberian vaksin covid-19 terutama pada lansia atau pada manula. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung secara daring (online) dengan memanfaatkan aplikasi via Zoom. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini untuk mengklarifikasi hoaks-hoaks yang berkembang dalam masyarakat mengenai pemberian vaksin, kandungannya dan motif terselebung dari vaksin tersebut, yang pada akhirnya penyesatkan pola pikir masyarakat sehingga mereka tidak ingin berpartisipasi untuk mengikuti vaksinasi. Peserta yang mengikuti kegiatan ini begitu sangat antusias, karena jumlah peserta yang hadir cukup banyak, bahkan jauh dari apa yang diharapkan sebelumnya. Hal ini terlihat dari absensi kehadiran pada agenda kegiatan yang menunjukkan bahwa jumlah peserta cukup signifikan. Kemudian, secara spesifik pelaksanaan seluruh rangkaian pelaksanaan acara pengabdian masyarakat ini dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, pemaparan materi sosialisasi mengenai gambaran tentang vaksin covid-19. Pada tahapan kegiatan pertama ini berisikan materi mengenai tujuan dari vaksinasi itu seperti apa dan bagaimana. Dipaparkan bahwa terdapat 5 tujuan dari dilakukannya vaksinasi (Sutari dkk, 2022; Gandryani & Hadi, 2021), yakni:

1. *Mengurangi Penularan / Transmisi Covid-19.* Pada dasarnya, vaksinasi diadakan bukan hanya bertujuan untuk memutus rantai penularan penyakit dan menghentikan wabah, tetapi juga dalam jangka panjang mengeliminasi atau bahkan memusnahkan penyakit itu sendiri. Tujuan vaksinasi ini kiranya juga disematkan untuk penyakit Covid-19 akibat virus corona.
2. *Menurunkan Angka Kesakitan dan Kematian Akibat Covid-19.* Dalam dokumen Frequently Asked Question (FAQ) Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 yang diunggah dalam laman resmi Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Kementerian Kesehatan (Kemkes) RI, dijelaskan bahwa vaksinasi Covid-19 memang tidak membuat kita 100 persen kebal dari Covid-19. Tapi, vaksinasi Covid-19 akan mengurangi dampak yang ditimbulkan jika kita tertular Covid-19. Vaksinasi adalah proses di dalam tubuh, di mana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit, sehingga apabila suatu Saat terpajan dengan penyakit tersebut, maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksinasi terjadi biasanya dengan pemberian vaksin. Sebagaimana manfaat dari vaksin lainnya, vaksin Covid-19 bermanfaat untuk memberi perlindungan tubuh agar tidak jatuh sakit akibat Covid-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh. Oleh sebab itu, meski sudah divaksin Covid-19, kita direkomendasikan tetap menjalankan protokol kesehatan (prokes), yakni memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak untuk mencegah penularan virus corona.
3. *Mencapai Kekebalan Kelompok di Masyarakat (Herd Imunity).* Seseorang yang mendapatkan vaksin Covid-19 juga dapat melindungi orang-orang di sekitarnya, terutama kelompok yang sangat berisiko, seperti lansia di atas 70 tahun. Hal ini karena kemungkinan orang yang sudah divaksin untuk menularkan virus Corona sangatlah kecil. Bila diberikan secara massal, vaksin Covid-19 juga mampu mendorong terbentuknya kekebalan kelompok (herd immunity) dalam masyarakat. Artinya, orang yang tidak bisa mendapatkan vaksin, misalnya bayi baru lahir, lansia, atau penderita kelainan sistem imun tertentu, bisa mendapatkan perlindungan dari orang-orang di sekitarnya. Kendati demikian, untuk mencapai herd immunity dalam suatu masyarakat, penelitian menyebutkan bahwa minimal penduduk dalam negara tersebut harus sudah divaksin.
4. *Melindungi dan Memperkuat Sistem Kesehatan Secara Menyeluruh.* Pandemi Covid-19 telah membuat banyak rumah sakit kewalahan karena fasilitas dan sumber daya yang terbatas. Tidak heran ketika banyak rumah sakit telah mencapai kapasitasnya untuk menerima pasien-pasien Covid-19 dan non-Covid-19. Tenaga kesehatan yang merawat pasien Covid-19 pun harus rela bertahan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) agar terhindar dari Covid-19. Dengan kehadiran vaksin dan semakin banyak orang yang divaksinasi, maka orang yang terinfeksi dan penyebarannya tentu akan berkurang. Hal ini mengurangi beban tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan. Tenaga kesehatan dapat mendedikasikan upaya, dana, dan peralatan mereka untuk membantu pasien dengan gejala yang lebih berat, penyakit yang tidak dapat dicegah lainnya, serta mencegah penumpukan pasien-pasien di rumah sakit.
5. *Melindungi Masyarakat dari Covid-19 Agar tetap Produktif Secara Sosial dan Ekonomi.* Manfaat vaksin Covid-19 tidak hanya untuk sektor kesehatan, tetapi juga sektor ekonomi dan sosial. Jika sebagian besar masyarakat sudah memiliki sistem kekebalan tubuh yang baik

untuk melawan penyakit Covid-19, kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat bisa kembali seperti sediakala.

Dari pemaparan materi sosialisasi tersebut, setelah dibuka sesi tanya jawab dan dialog audiensi dengan para peserta, para peserta terlihat antusias, dengan ada banyak pertanyaan yang dilontarkan seputar dengan materi sosialisasi. Dalam proses Tanya jawab tersebut berlangsung secara alot dan penuh dengan diskusi, dan penyampaian pertanyaan dan jawaban dilakukan secara bergiliran. Beberapa peserta yang karena mereka sudah manula, dibantu oleh sanak keluarganya untuk menyampaikan maksud dari pertanyaannya tersebut. Dari hasil sosiliasi dan diskusi Tanya jawab tersebut ditemukan, bahwa penyebab miss persepsi mengenai vaksinasi adalah adanya isu hoaks yang menyebar ke masyarakat sehingga meracuni pikiran mereka untuk menghindari dan tak berpartisipasi dalam proses pemberian vaksinasi. Padahal, tujuan vaksinasi ini berskala makro, jadi setiap kontribusi yang diberikan oleh individu merupakan dukungan dalam memulihkan keadaan dan mendorong gerd immunity.

Kedua, mensosialisasikan manfaat pemberian vaksin covid-19 terutama pada lansia atau pada manula. Pada pemberian materi sosiliasi ini diawali dengan memaparkan apakah vaksinasi itu aman atau tidak bagi lansia ?. kemudian, pemberian materi mengenai kondisi tubuh yang dapat divaksinasi atau tidak. Disini dijelaskan pula adanya reaksi jika memiliki penyakit bawaan sehingga tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan vaksinasi. Jadi, dijelaskan bahwa dengan berpartisipasi untuk ikut vaksin di tempat-tempat vaksinasi seperti puskesmas, dan sebagainya telah membantu pemerintah untuk melakukan pendataan baik kategori penduduk yang sudah tervaksinasi maupun yang tidak dapat tervaksinasi karena memiliki riwayat penyakit tertentu yang akan bereaksi jika vaksin disuntikan ke dalam tubuh.

Hasil dari pemaparan materi kedua ini, membuka mata para peserta dan memperjelas pemahamannya yang masih kabur selama ini. Mereka mengira bahwa jika pergi ke tempat vaksin diharuskan untuk vaksin, yang cenderung bersifat memaksa, ternyata pada kenyataannya tidaklah demikian. Terdapat prosedur vaksinasi yang diterapkan mulai dari persyaratannya, seperti riwayat penyakit, pengecekan aktivitas keseharian, dan pola hidup yang dijalani. Hal ini akan memberikan gambaran awal kepada petugas lapangan untuk mengidentifikasi apakah pasien tersebut bisa mengikuti vaksinasi atau tidak.

## **SIMPULAN**

Pemberian vaksin pada kelompok lansia diharapkan bisa ikut melindungi orang lain yang belum mendapat vaksin, yakni mencegah terjadinya infeksi dan penularan atau mencegah gejala berat yang berakibat fatal jika mereka tetap terinfeksi virus. Selain itu, orang yang sudah divaksin dan beraktivitas di luar rumah diharapkan tidak membawa virus penyebab penyakit ke dalam rumah. Pasalnya, kini kluster keluarga dilaporkan lebih banyak terjadi daripada kluster perkantoran atau yang lainnya. Namun, hasil uji klinis vaksin terhadap lansia disebut menunjukkan dampak yang sedikit berbeda dengan kelompok usia lebih muda. Diduga faktor siklus imunitas berperan dalam hal ini dan memengaruhi efektivitas dari vaksin. Seiring bertambahnya usia, tubuh manusia umumnya akan mengalami transformasi atau perubahan, termasuk pada kekebalan tubuh.

Akibat kekebalan cenderung mengalami penurunan, maka ini akan berpengaruh pada respons tubuh saat menerima pengobatan, dalam hal ini vaksin corona. Dengan kata lain, ada kemungkinan vaksin akan lebih bekerja lebih baik pada orang-orang yang berusia lebih muda. Meski begitu, vaksin untuk Jansia teaplah diperlukan, karena pada dasarnya merekalah yang sangat mungkin mengalamni gejala yang lebih berat jika terinfeksi virus corona.

## **SARAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah kami lakukan ini, terkait dengan sosialisasi manfaat pemberian Vaksin terhadap kelompok manula/usia lanjut, maka yang menjadi rekomendasi adalah perlu adanya pendampingan secara berkelanjutan dan edukasi mengenai proses vaknisasi kepada kelompok umur tersebut untuk segera melakukan vaksinasi. Pendampingan dan edukasi menjadi penting mengingat banyak sekali hoaks yang menyebar ke masyarakat mengenai vaksinasi tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih yang telah memberi dukungan finansial terhadap penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, semoga seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan dapat memiliki manfaat bagi kita bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, R. M., Febrina, R., & Wicaksono, B. (2022). Model Proses Penanganan COVID-19 dalam Perspektif Multi-Stakeholder Partnership. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(1), 111-125.
- Ananda, C. P., & Paujiah, E. (2021). Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Melalui Media Cetak untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Mengenai Pentingnya Vaksinasi Covid-19. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(32), 52-62.
- Andreadakis, Z., Kumar, A., Román, R. G., Tollefsen, S., Saville, M., & Mayhew, S. (2020). The COVID-19 vaccine development landscape. *Nat Rev Drug Discov*, 19(5), 305-306.
- Arina, E. (2021). Strategi dan Tantangan dalam Meningkatkan Cakupan Vaksinasi COVID-19 untuk Herd Immunity. *Jurnal Medika Utama*, 3(01 Oktober), 1265-1272.
- Arifulsyah, H. (2022). Analisis Perbandingan Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Ppkm Varian Delta Dengan Ppkm Varian Omicron Covid-19. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 15(1), 471-478.
- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., ... & Mubarak, A. S. (2020). Penggunaan masker dalam pencegahan dan penanganan covid-19: rasionalitas, efektivitas, dan isu terkini. *Avicenna: Journal of Health Research*, 3(2).
- Gandryani, F., & Hadi, F. (2021). Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Indonesia: Hak atau kewajiban warga negara. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 10(1), 23.
- Hakim, L. N. (2020). Pelindungan Lanjut Usia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Info Singkat*, XII (10/II/Puslit/Mei/2020).
- Harianja, R. R., & Eryando, T. (2021). Persepsi Kelompok Lansia Terhadap Kesiapan Menerima Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Rural Indonesia. *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2).
- Hasma, H., Musfirah, M., & Rusmalawati, R. (2021). Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 356-363.
- Idris, U., & Muttaqin, M. Z. (2021). Pandemi di Ibu Pertiwi: Kajian Literatur "Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia". Syiah Kuala University Press.
- Idris, U., Frank, S. A. K., Muttaqin, M. Z., & Ilham, I. (2020). Sosialisasi UU No. 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan Kepada Fresh Graduate Alumni Antropologi Di Kota Jayapura Papua. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 312-316.
- Ilham, I. (2020). Kondisi Pengusaha Indonesia Ditengah Pandemi Covid-19. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya*, 4(1 Extra), 59-68.
- Imani, P. A. (2022). Covid-19 dan Cara Pembuatan Vaksinnya. *Kumpulan essay prespektif mahasiswa kedokteran terhadap Covid-19 dan vaksin*, 37.
- Kushayati, N. (2021). Hubungan persepsi masyarakat tentang vaksin covid-19 dengan kecemasan saat akan menjalani vaksinasi covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 14(2), 8-20.
- Makmun, A., & Hazhiyah, S. F. (2020). Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid 19. *Molucca Medica*, 52-59.
- Malau, M., Kennedy, P. S. J., Situmorang, H., Veronica, W., & Manalu, E. (2022). Manajemen Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Sebagai Upaya Menghentikan Pandemi. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 5(1), 99-104.
- Maranatha, S. V. (2021). Hambatan Komunikasi Pengurus Rukun Tetangga (RT) Dalam Kegiatan Sosialisasi Vaksinasi Covid 19 Kepada Warga Usia Lanjut di Kelurahan Lebak Bulus Jakarta Selatan (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Indonesia).
- Martini, S., Kusumawaty, I., & Yunike, Y. (2021). Persepsi dan kesiapan lansia menerima vaksin COVID-19. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 6(2).
- Maywati, S., Annashr, N. N., Faturrahman, Y., & Santiana, S. (2022). Upaya Peningkatan Kesiapan Lansia Dalam Program Vaksinasi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 696-707.
- Mukhlis, M. F. (2021). Standarisasi Penanganan Kesehatan Pencegahan Covid-19 dihubungkan dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. *Sultan Jurisprudence: Jurnal Riset Ilmu Hukum*, 1(2).

- Muttaqin, M., Idris, U., KFrank, S., Ilham, I., Akhmad, A., & Tibul, S. (2021, April). Cultural Shock of College Students on Facing Online Learning System During Pandemic Covid-19 in Papua. In Proceedings of the First International Seminar Social Science, Humanities and Education, ISSHE 2020, 25 November 2020, Kendari, Southeast Sulawesi, Indonesia.
- Muttaqin, M. Z., Idris, U., Selly, M., & Suryanti, D. (2020). Kondisi pengusaha muda indonesia di tengah pandemi covid-19 (Work From Home Dan Strategi Survive). *J Ilmu Pendidik PKn dan Sos Budaya*, 4, 59-69.
- Nawipa, S., Banurea, R. N., & Abidjulu, F. C. (2022). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat Kota Jayapura dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(2), 715-726.
- Nurdiana, A., Marlina, R., & Adityasning, W. (2021). Berantas Hoax Seputar Vaksin Covid 19 Melalui Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Vaksin Covid 19. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 489-495.
- Polii, A. I., Akhmad, A., & Idris, U. (2020, May). Penerapan Pendidikan Multikultural Sebagai Upaya Mewujudkan Harmoniasi Sosial-Budaya Di Jayapura, Papua. In Seminar Nasional dan Pra Lokakarya ADJASI 2018.
- Priastuty, C. W., & Rahmanto, A. N. (2020). Hoaks tentang Vaksin Covid-19 di Tengah Media Sosial. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 3)*.
- Puteri, A. E., Yulianti, E., Maharani, N. P., Fauzia, A. A., Wicaksono, Y. S., & Tresian, N. (2022). Analisis Implementasi Kebijakan Vaksinasi COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 19(1), 122-130.
- Rahayu, R. N. (2021). Vaksin covid 19 di Indonesia: analisis berita hoax. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 39-49.
- Ratnasari, A., & Asharhani, I. S. (2021). Aspek Kualitas Udara, Kenyamanan Termal Dan Ventilasi Sebagai Acuan Adaptasi Hunian Pada Masa Pandemi. *Arsir*, 24-34.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(2), 95.
- Riyadi, R., & Larasaty, P. (2020). Faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat pada protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran COVID-19. In *Seminar Nasional Official Statistics (Vol. 2020, No. 1, pp. 45-54)*.
- Salsabila, S. (2022). Hubungan Antara Karakteristik Virus Sars-CoV-2 Dengan Pembuatan Vaksin Pengendalian Covid-19. *Kumpulan essay prespektif mahasiswa kedokteran terhadap Covid-19 dan vaksin*, 63.
- Santoso, A. M. H. (2022). Covid-19: Varian Dan Mutasi. *Jurnal Medika Utama*, 3(02 Januari), 1980-1986.
- Sari, I. P., & Sriwidodo, S. (2020). Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin COVID-19. *Majalah Farmasetika*, 5(5), 204-217.
- Setiawan, A. (2020). Politik luar negeri Indonesia era Covid-19: Penyelamatan dan kerjasama. *Independen*, 1(2), 65-74.
- Siagian, T. H. (2020). Mencari kelompok berisiko tinggi terinfeksi virus corona dengan discourse network analysis. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(2), 98-106.
- Sigalingging, I. M., & Sherlly, M. (2021). Pembentukan Persepsi Lansia Tentang Vaksinasi Covid-19 Di Kabupaten Merauke. *Jurnal Signal*, 9(2), 227-235.
- Sudarmanto, E., Revida, E., Zaman, N., Simarmata, M. M., Purba, S., Syafrizal, S. & Susilawaty, A. (2020). Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan. *Yayasan Kita Menulis*.
- Susilo, A., Jasirwan, C. O. M., Wafa, S., Maria, S., Rajabto, W., Muradi, A., & Gabriella, S. (2022). Mutasi dan Varian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 9(1), 59-81.
- Sutari, S., Idris, H., & Misnaniarti, M. (2022). Implementasi kebijakan vaksinasi covid-19 di Indonesia: narrative review. *Riset Informasi Kesehatan*, 11(1), 71-81.
- Yolanda, S., Saputra, P. B. T., Pratama, S. B., Putri, N. I. C. A., Zulfaizah, E., Jannah, S. N. & Farm, S. (2022). *Antihoaks Pada Vaksinasi Covid-19*. Airlangga University Press.
- Yuliantika, I., Putra, M. A., AP, S. H., Ramdhani, Y. T., & Pratiwi, I. M. (2021). Peran Mahasiswa Sebagai Akademisi dalam Upaya Sosialisasi Vaksinasi di Era Distraksi (Studi Pemberdayaan: Desa

- Pondokbungur, Kecamatan Pondoksalam, Kabupaten Purwakarta). Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 1(24), 1-11.
- Yumame, J., Ilham., D. Renyaan., & H. Sapioper. (2020). Membangun Kampung Berbasis Data (Pendampingan Penyusunan Monografi dan Profil Kampung Yobeh Distrik Sentani Kabupaten Jayapura). *Community Development Journal*, 1(3), 246-253.
- Yuniarti, T., Nurhayati, I., Daryanto, D., Mustain, M., Widiyanto, A., Livana, P. H., & Atmojo, J. T. (2022). Systematic Review: Determinan Peran Keluarga terhadap Keikutsertaan Vaksin Covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(4), 1073-1084.
- Yuningsih, A. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapan Lansia Dalam Menerima Vaksin Covid-19. *Healthcare Nursing Journal*, 4(2), 398-403.